

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan olahraga bola voli ini merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dipertandingkan mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Nasional, bahkan Internasional. Selanjutnya permainan bola voli mudah dipelajari, permainannya menarik melibatkan banyak orang dan bisa dimainkan dimana saja. Perkembangan dan kemajuan bola voli saat ini, dapat kita lihat pada media cetak dan elektronik yang sering memberitakan pertandingan bola voli. Hal ini tentunya mampu meningkatkan prestasi di cabang bola voli di Indonesia. Servis merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli.

Servis saat ini tidak hanya sebagai pukulan pembukaan untuk memulai permainan, akan tetapi sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai (angka), agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa servis kedudukannya begitu penting untuk memperoleh angka.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Pada Atlet Putra Bola Voli Club Putra Jaya Kerinci, pada saat melakukan permainan terkadang servis yang di lakukan tepat pada target, terkadang tidak dapat melampauin net, daya ledak otot lengan merupakan salah satu faktor dalam melakukan penempatan servis, yang dimaksud dengan daya ledak otot lengan disini adalah gabungan antara kekuatan dan kecepatan. Daya ledak atau power merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang diperlukan hampir pada seluruh cabang olahraga, dalam berolahraga harus menguasai koordinasi indra dan saraf.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh. Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Hampir semua gerakan yang dilakukan dalam olahraga dikendalikan dan dikoordinasikan secara konstan oleh sistem saraf pusat. Kemampuan gerak motorik yang terkoordinasi dengan baik berlangsung secara cepat dan terarah. Dengan kata lain bahwa kecepatan dan ketepatan gerakan merupakan ciri dari gerakan yang terkoordinasi dengan baik.

Penggunaan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama pada saat melakukan servis atas bola voli memerlukan tempo yang sangat cepat, sehingga waktu untuk mengayunkan tangan membutuhkan koordinasi mata-tangan yang sejalan dalam waktu yang sesingkat mungkin untuk memukul bola secara cepat dan terarah. Jadi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan diduga sangat mempengaruhi terhadap ketepatan servis atas bola voli dalam olahraga bola voli. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari ketepatan servis atas bola voli bukan saja dua bentuk kondisi fisik itu saja melainkan kelentukan, kekuatan, pergelangan tangan juga berpengaruh.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-tangan dengan Ketepatan Servis Atas Pada Atlet Putra Bola Voli Club Putra Jaya Kerinci”***. Dengan adanya penelitian ini tentu akan memberi manfaat bagi peningkatan prestasi atlet bola voli *Club Putra Jaya Kerinci* khususnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dpat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan daya ledak otot lengan dapat memberikan kontribusi saat melakukan servis atas bola voli.
2. Koordinasi mata tangan memberikan kontribusi servis atas bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan daya ledak otot lengan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci?
2. Apakah ada hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci?
3. Apakah terdapat hubungan aya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersamaan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci

1.4 Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan sevis atas dan penafsiran yang berbda perlu diberikan batasan masalah, yang bertujuan untuk ruang lingkup penelitian tepat, jelas, terarah, dan terkontrol. Dengan adanya keterbatasan waktu, baya, tenaga, dan wawasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi tentang :

1. Daya ledak otot lengan

Daya ledak otot lengan Daya ledak otot lengan adalah kemampuan atlet untuk menggunakan kekuatan maksimal yang dikerahkan dalam waktu sependek-pendeknya untuk menolakkan bola *medicine*.

2. Koordinasi mata tangan.

Koordinasi gerak antara mata dan tangan adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam anggota badan

3. Ketepatan

Ketepatan servis adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan bola ke daerah lawan dengan sasaran yang telah ditentukan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot lengan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci.
3. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersamaan dengan ketepatan servis atas pada atlet putra bola voli Club Putra Jaya Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

1. Bagi Club:

Memberikan masukan pentingnya Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketepatan Servis Atas Pada Atlet Bola Voli.

2. Bagi Masyarakat:

Menambah ilmu pengetahuan tentang Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketepatan Servis Atas Pada Atlet Bola Voli.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai pedoman dan pertimbangan bagi kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga UNJA terhadap penelitian selanjutnya.

4. Bagi Atlet

Agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli khusus nya peningkatan servis atas.